

MANAJEMEN METODE PEMBELAJARAN RASULULLAH SAW

(Studi Atas Kitab *Tarbiyah al-Nabi Liashhabih*
Karya Khalid 'Abdullah al-Qurasyi)



Oleh :

Cholid, S.Ag
NIM. 07. 223. 809

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Studi Islam**

YOGYAKARTA
2009

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cholid, S.Ag
NIM : 07 223 809
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Juni 2009



Saya yang menyatakan,

Cholid, S.Ag

NIM. 07 223 809

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalaamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis dari Cholid, S.Ag NIM : 07 223 809 yang berjudul :

MANAJEMEN METODE PEMBELAJARAN RASULULLAH SAW
(STUDI ATAS KITAB *TARBIYAH AL-NABI LIAṢḤĀBIH* KARYA KHĀLID
'ABDULLĀH AL-QURASYĪ)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Wassalaamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2009

Pembimbing

Dr. H. Sumedi, M.Ag

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

TESIS berjudul : MANAJEMEN METODE PEMBELAJARAN RASULULLAH SAW
(Studi Atas Kitab *Tarbiyah al-Nabi Liashābih* Karya Khālid 'Abdullāh al-Qurasyi)

Nama : Cholid, S.Ag
NIM : 07.223.809
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam
Tanggal Ujian : 1 Juli 2009

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag
Sekretaris : Drs. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si
Pembimbing/Penguji : Dr. H. Sumedi, M.Ag
Penguji : Dr. Mahmud Arief, M.Ag

()
()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 1 Juli 2009

Waktu : Pukul 10.00 s.d 11.00 WIB

Hasil / Nilai : A- /3,50

Predikat : Memuaskan / Sangat memuaskan / Dengan Pujian *

*) Coret yang tidak perlu



DEPARTEMEN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : MANAJEMEN METODE PEMBELAJARAN RASULULLAH SAW
(Studi Atas Kitab *Tarbiyah al-Nabi Liashabih* Karya Khalid 'Abdullah
al-Qurasyi)

Nama : Cholid, S.Ag
NIM : 07.223.809
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam
Tanggal Ujian : 1 Juli 2009

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam

Yogyakarta, 6 Juli 2009



Direktur,

Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain
NIP. 19490914 197703 1 001

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

***Ummi aminah, yang dengan doa dan kasih sayangnya
mengantarakan penulis menggapai cita-cita,***

Anak-istriku tercinta : elis, muna dan wafaa,

***Seluruh teman-teman guru yang dengan segenap
keikhlasannya mendidik dan menyiapkan generasi
rabbani,***

Para peminat elaboratif pendidikan Islam.

MOTTO

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.
(QS. al-Ahzab (33) : 21)

Artinya : “Barangsiapa yang mengajarkan suatu kebaikan maka baginya pahala sebagaimana orang yang mengerjakannya”. (Hr. Muslim)

TRANSLITERASI

Kata atau kalimat asing (bahasa Arab) yang ditulis dengan latin dalam tesis ini menggunakan sistem transliterasi resmi yang diputuskan berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987, tertanggal 10 November 1987.

1. Konsumen Tunggal

NO.	HURUF	LAMBANG
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s dengan titik di atasnya
5	ج	j
6	ح	h dengan titik di bawahnya
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z dengan titik di atasnya
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	s dengan titik di bawahnya
15	ض	d dengan titik di bawahnya
16	ط	t dengan titik di bawahnya
17	ظ	z dengan titik di bawahnya
18	ع	' (koma terbalik)
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l

24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ء	' (apostrof) lambang ini tidak digunakan di awal hamzah
28	ي	y

2. Konsonan Rangkap
Konsonan rangkap termasuk *syaddah*, ditulis rangkap, contoh الله ditulis Allah
3. *Ta marbutah* di Akhir Kata
 - a. Bila dimatikan ditulis dengan h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah diserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya. Contoh قدريّة ditulis *Qadariyah*.
 - b. Bila dihidupkan karena rangkaian dengan kata lain ditulis h, contohnya المدينة المنورة ditulis *al-Madinah al-Munawwarah*.
4. Vokal Pendek
Fathah ditulis a, *kasrah* ditulis i dan *dammah* ditulis u.
5. Vokal Panjang
A panjang ditulis a, i panjang ditulis i, dan u panjang ditulis u.
6. Vokal Rangkap
Fathah + ya tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, serta *fathah* + wawu mati ditulis au.
7. Vokal-Vokal Pendek Berurutan Dalam Satu Suku
Dipisahkan dengan tanda baca apostrof (').
8. Kata Sandang *Alif Lam*
 - a. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al-, contoh القرآن ditulis al-Qur'an
 - b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, huruf l diganti dengan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, contoh الصفة ditulis *as-sifah*.
9. Huruf Besar
Penulisan huruf besar disesuaikan dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
10. Kata Dalam Rangkaian
 - a. Ditulis kata perkata
 - b. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh الفلسفة الإسلامية ditulis *al-falsafah al-islamiyyah*.

ABSTRAK

Cholid, S. Ag. "Manajemen Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Studi Atas Kitab *Tarbiyah al-Nabi Liashabih* Karya Khalid 'Abdullah al-Qurasyi)". Tesis. Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Program Studi Pendidikan Islam, 2009.

Keberhasilan da'wah Rasulullah saw dapat disimpulkan pula sebagai keberhasilan pendidikan yang merupakan tanggungjawab kenabiannya, kondisi umat yang yang *jahiliyyah* dapat berubah menjadi *khair al-ummah*, tentu hal ini mengindikasikan adanya metode-metode pendidikan beliau yang tepat dan akurat. Kondisi umat dewasa ini juga mengalami kemunduran terutama dalam hal moral, maka tentu pendidikan agama disini harus berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan umat. Sehingga seyogyanya keberhasilan pendidikan Nabi seharusnya menjadikan contoh dalam proses kependidikan., khususnya dalam metode pembelajaran Nabi saw.

Penelitian penulis secara khusus mengkaji sebuah kitab karya al-Qurasyi yang menyampaikan pendidikan Rasulullah saw, apa yang menjadi materi-materi pengajaran Nabi, bagaimana beliau memenej metode-metode pengajarannya, metode pendidikan apa saja yang pernah diterapkan beliau serta apa kunci keberhasilan pembelajaran Rasul, merupakan inti permasalahan yang dikaji sehingga penulis juga akan mencari titik relevansi dan urgensi pendidikan Nabi bagi pengembangan PAI di Indonesia. Metode penelitian yang penulis terapkan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan filosofis dan historis.

Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa Nabi Muhammad saw dalam pembelajaran beliau mengkonsentrasikan kepada pengajaran akidah yang benar dan *tazkiyah al-nafs*, keseimbangan dalam ilmu dan amal, mengajarkan ilmu dan berdakwah, menjaga kesehatan jasmani dan akal serta bijaksana dalam menyikapi problem. Metode *al-Qudwah*, penugasan dan *Targib* dan *tarhib* merupakan metode yang umum dipakai oleh Nabi dalam pembelajarannya. Walau demikian ada kekhususan pada masing-masing materi dalam penerapan metodenya, sehingga diketahui juga bahwa Nabi sangat menguasai berbagai macam metode pengajaran, al-Qurasyi bahkan menyebutkannya sebanyak sebelas macam. Keberhasilan pendidikan Nabi Muhammad adalah karena penerapan metode cinta kasih kepada murid-muridnya, sehingga terjalin ikatan emosional yang kuat bagi mereka. Adapun relevansi penelitian ini adalah memberikan gambaran konseptual pendidikan Agama Islam terutama yang berazaskan akidah islamiyyah, sehingga urgensi yang penulis temukan adalah perlunya redesain kurikulum dan peningkatan mutu pendidikan yang diawali dengan penerapan metode cinta kasih dalam mengajar.

Kata kunci : Nabi Muhammad saw, al-Qurasyi dan metode pembelajaran

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا و الدين والصلاة و السلام على أشرف
الأنبياء والمرسلين نبينا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى آله واصحابه وعلى من إتبعهم
بإحسان إلى يوم الدين.

Puji syukur al-Hamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kekuatan lahir batin kepada penulis sehingga dapat terselesaikan tugas akhir penulisan tesis ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Junjungan Nabi agung Muhammad saw yang dengan kasih sayangnya mendidik umat menuju kebahagiaan yang diridhoi-Nya.

Tesis yang berjudul “Manajemen Metode Pembelajaran Rasulullah saw (Studi Atas Kitab *Tarbiyah al-Nabi Liashabih Karya Khalid ‘Abdullah al-Qurasyi*)” ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat menyelesaikan studi penulis di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dalam meraih gelar Magister Studi Islam (MSI) pada konsentrasi manajemen dan kebijakan pendidikan Islam.

Penulis menyadari banyaknya bantuan menjadikan terselesaikannya penulisan tesis ini, sehingga melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih, penghargaan dan doa *jazakumullah khairan kasiran* kepada :

1. **Hamba Allah** yang semoga Allah memuliakannya serta kepada keluarganya di dunia ini dan akhirat nantinya, yang dengan keikhlasannya memberikan bantuan moril dan spiritual kepada penulis, terlebih lagi amal infaknya yang

membiayai studi penulis dan menanggung segala keperluan keluarga penulis sedari memasuki pendidikan S-2 ini hingga terselesaikannya studi ini. Semoga Allah jadikan beliau sebagai penghuni surga Firdaus dan selalu memberikan limpahan rahmat kepada beliau dan keluarganya, amin.

2. Ummi Aminah Basalamah, terima kasih atas segala pengorbanannya mengasuh dan mendidik penulis, semoga penulis dapat menjadi amal jariyahnya yang bermanfaat hingga datangnya hari pembalasan dan semoga beliau selalu dalam perlindungan, rahmat dan ridho Allah swt.
3. Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag selaku pembimbing penulis yang dengan kesabarannya membimbing, mengarahkan dan mengoreksi karya penulis ini. Ucapan terima kasih ini juga karena penulis mendapatkan ide penulisan tugas akhir ini dari beliau.
4. Anak-Istriku yang aku banggakan. Istriku elis yang menemani, memotivasi penulis hingga terselesaikannya tugas akhir ini, dengan kesabarannya pula turut menjadi editor bahasa bagi penulis sehingga karya ini dapat penulis ajukan kepada pembimbing. Anak-anakku yang semoga menjadi shalihah, yang keberadaannya menjadi motivasi tersendiri bagi penulis untuk terus berjuang kearah yang lebih baik.
5. Kakak adikku tercinta : Adib, Salim, Khilwah, Fety dan juga ipar-iparku : Abdussomad Bagabas dan Hana Nasir Basalamah, serta keponakan-keponakan tercinta : Najmah, Nabila, Novel, Muhammad dan Umar. Atas doa, dorongan motivasi dan segala perhatian mereka, semoga Allah limpahkan segala rahmat dan Ridho-Nya kepada antum semuanya, amin.

6. Ammi Taufik Ridho al-Katiri dimana beliau memberikan bantuan moril, spiritual dan materiil (dengan membantu kebutuhan financial) kepada penulis dalam menempuh tugas belajar di UIN ini, terima kasih pula atas hadiah kitab tulisan al-Qurasyi yang penulis jadikan obyek penelitian ini. Semoga Allah membalas amal shalihnya dengan sempurna dunia dan akhirat kelak, dan keluarganya selalu dalam limpahan rahmat dan barakah-Nya, amin.
7. Segenap Civitas Akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama kepada bapak Rektor (Prof. Dr. H. Amin Abdullah), Direktur Program Pascasarjana (Prof. Dr. H. Iskandar zulkarnain, MA), ketua prodi Pendidikan Islam dan sekretarisnya (Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.A dan Dr. H. Sumedi, M. Ag), Ibu Siti Daniah selaku tata usaha Prodi Pendidikan Islam, kepada seluruh staf bagian perpustakaan yang banyak membantu penulis. Terima kasih penulis haturkan kepada mereka semuanya atas segala kebijaksanaan, perhatian, dorongan dan layanan akademik yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
8. Seluruh jajaran dosen pengajar di Prodi Pendidikan Islam, atas bimbingan, arahan, motivasi dan terutamanya atas pencerahan ilmu yang penulis dapati dalam perkuliahan. Semoga Allah mencatat semua jasa mereka sebagai amal jariyah yang bermanfaat dunia dan akhirat, amin.
9. Bapak H. Supriyono Suryo Wijoyo dan Ibu Hj. Suyatmi beserta keluarga, atas diizinkannya penulis sekeluarga tinggal di paviliunnya serta segala perhatian, doa dan bantuan moril-materiil selama masa studi penulis, semoga Allah

melipat gandakan pahala segala amal jariyah bapak sekeluarga dan selalu dalam rahmat dan lindungan-Nya, amin.

10. Keluarga besar Zain Mubarak Bamajbur, atas doa dan motivasi yang turut mendorong semangat penulis, *baraka Allah fi malihim wa ahlihim*, amin.
11. Teman-teman kelas penulis di Program Khusus, segala dorongan motivasi dan perhatian mereka adalah andil besar dalam penyelesaian penulisan tesis ini dan segenap pihak yang turut membantu penulisan tesis ini, yang penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu namun penulis tidak dapat melupakan atas setiap bantuan yang pernah mereka berikan, semoga Allah membalas amal shalihnya dengan lebih sempurna.

Adalah suatu keberhasilan luar biasa bagi penulis ketika akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Keletihan menunggu dan mengikuti proses penyelesaian yang panjang menjadikan penelitian ini begitu berharga bagi penulis.

Semoga penelitian ini dapat sedikit memberikan kontribusi berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi Pendidikan Agama Islam yang selama ini dinantikan kiprahnya dalam membentuk generasi *Rabbani*.

Yogyakarta, 22 Juni 2009

Penulis,

Cholid, S.Ag

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
 Bab I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	9
F. Metodologi Penelitian.....	20

Bab II	: SEKILAS TENTANG KITAB <i>TARBIYAH AL-NABI</i> <i>LI ASHABIH</i>	22
	A. Tentang Kitab dan Latar Belakang Al-Qurasyi.....	22
	B. Pengertian dan Tujuan Pendidikan.....	36
	1. Pengertian dan Unsur-Unsur Pendidikan.....	36
	2. Tujuan Pendidikan.....	45
	C. Metode Pembelajaran.....	50
	D. Tujuan dan Materi Pembelajaran.....	54
	1. Akidah dan <i>Tazkiyah al-Nafs</i>	55
	2. Keseimbangan Ilmu dan Amal.....	67
	3. Mengajarkan Ilmu dan Dakwah.....	74
	4. Menjaga Kesehatan Jasmani dan Pendidikan Akal.....	79
	a. Kesehatan Jasmani.....	79
	b. Pendidikan Akal.....	89
	5. Bijaksana Dalam Menyelesaikan Problem.....	92
Bab III	: MANAJEMEN METODE PEMBELAJARAN.....	95
	A. Metode pembelajaran Rasulullah.....	95
	1. Metode Dengan Membangkitkan Rasa Penasaran.....	95
	2. Metode Dialog/Tanya Jawab.....	97
	3. Metode Memberi Jeda Dalam Mengajar.....	99
	4. Metode Kasih Sayang dan Lemah Lembut.....	101
	5. Metode Dengan Memperhatikan Tingkat Pemahaman Siswa.....	104
	6. Metode Dengan Mengajarkan Ragam Kebajikan.....	106
	7. Metode Memberikan Perumpamaan.....	108
	8. Metode Suri Teladan (<i>Al-Qudwah</i>).....	110
	9. Metode <i>Targib</i> dan <i>Tarhib</i>	112
	10. Metode Dengan Menyampaikan Kisah-Kisah.....	115

	11. Metode Dengan Mengkaitkan Adanya Peristiwa.....	117
	B. Manajemen Metode.....	119
	1. Dalam Arti Umum.....	119
	2. Dalam Arti Khusus	127
Bab IV	: RELEVANSI PENELITIAN DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	187
	A. Redesain Materi Akidah.....	187
	1. Makna Syahadat Tauhid.....	187
	2. Keimanan Terhadap Nama dan Sifat Allah.....	197
	B. Metode Mendidik Dengan Cinta.....	207
Bab V	: PENUTUP.....	223
	A. Kesimpulan.....	223
	B. Saran-Saran.....	225
	C. Kata Penutup.....	226

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam yang diwahyukan kepada Rasulullah Muhammad saw mengandung implikasi kependidikan yang bertujuan untuk menjadi rahmat bagi sekalian alam. Hal tersebut karena seluruh ajaran Islam yang membawa nilai-nilai dan norma-norma kewahyuan bagi kepentingan hidup manusia di atas bumi, baru aktual dan fungsional bila diinternalisasikan ke dalam pribadi melalui proses kependidikan yang konsisten dan terarah kepada tujuan¹.

Tidak itu saja, penerapan metode pendidikan/pengajaran yang benar juga akan menjadikan nilai pendidikan Islam akan terwujud dengan baik. Hal ini dikarenakan metode sebagai sebuah cara mencapai tujuan dalam sebuah proses pendidikan.

Tugas seorang pendidik dalam memberikan suatu pengetahuan, melatih suatu kecakapan, serta menentukan arah dan keyakinan bukanlah suatu tugas mudah. Disamping dia harus memiliki kesabaran, kreativitas, menjadi teladan, pendidik juga harus memiliki pengetahuan dasar dalam mengajar, termasuk di dalamnya penerapan metode yang benar dan waktu yang tepat².

¹ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 4.

² Lihat : Hidayatullah Ahmad Al-Syas, *Ensiklopedi Pendidikan Anak Muslim*, terj. Sari Narulita dan Umron J, (Jakarta : Fikr, 2007), hlm. 217-218.

Untuk menerapkan metode yang tepat dalam proses pembelajaran, beberapa hal seperti tujuan yang hendak dicapai, kemampuan pendidik, kebutuhan peserta didik dan isi atau materinya haruslah diperhatikan terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan metode pengajaran tidak akan menyimpang dari keempat hal di atas¹. Sebagai sebuah contoh, menurut Atiyah al-Abrasyi tujuan pendidikan Islam di antaranya adalah untuk pembentukan akhlak yang mulia dan persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat², maka metode pemberian contoh (teladan), nasihat, dorongan dan bimbingan merupakan contoh metode yang tepat penggunaannya saat itu.

Dari penggambaran di atas menunjukkan bahwa metode-metode pendidikan memang demikian banyak, hal tersebut bukan saja memudahkan para pendidik untuk memilih sesuai keadaan dan kebutuhan³, namun menuntut adanya manajemen (pengaturan) yang tepat sehingga menjadikan keberhasilan yang maksimal dalam mendidik.

Dalam kaitan dengan implikasi pendidikan di atas, maka Rasulullah sebagai pembawa al-Qur'an tidaklah bertugas sebagai penyampai saja (QS. 5 : 67), Allah menjelaskan dalam al-Qur'an bahwa beliau bertugas juga sebagai pendidik/pengajar akan isi wahyu kepada manusia/umat (QS. 62 : 2), penjelas akan maksud wahyu (QS. 16 : 44), menjadi figur suri tauladan dalam memfungsionalkan ajaran Allah (QS. 33 : 21). Tegasnya Rasulullah

¹ Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2007), hlm. 143.

² Ahmad Busyairi (editor), *Tantangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : LPM UII, 1987), hlm. 15.

³ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2005), hlm. 146.

adalah seorang pengajar, karena beliau sendiri juga pernah menyebut dirinya sendiri sebagai *mu'allim*⁴.

Sejarah membuktikan akan tugas dan peran Rasulullah sebagai pendidik bagi umatnya, beliau mendapati umatnya (sebagai *input*) pertama kali dalam kondisi sebagaimana yang dikenal dengan istilah *jahiliyyah*⁵, kemudian dengan proses yang dijalani oleh beliau dengan umatnya selama kurang lebih 23 tahun, dapatlah kita melihat *output* yang menakjubkan keberhasilannya yang bahkan Allah sendiri memuji hasil didikan beliau dengan ungkapan *khair al-ummah* (QS. 3 : 110) dan para pengingkar beliau juga mengakui peran beliau dalam merubah kondisi umatnya⁶.

Pertanyaan cukup mendasar bagi kepentingan kita sebagai umatnya dalam usaha mengikuti dan meneruskan da'wah beliau adalah bagaimana sebenarnya metode pembelajaran yang pernah Nabi lakukan dalam mendidik para sahsabatnya (umatnya) saat itu, bagaimana beliau memenej (mengatur) metode-metode pendidikannya. Apa saja yang menjadi pokok perhatian dan bagaimana cara-cara beliau dalam men-*tarbiyah* serta sarana-

⁴ Dalam hadis riwayat Imam Ahmad dan al-Nasai Rasulullah bersabda yang artinya : “Sesungguhnya Allah tidak mengutusku sebagai orang yang kasar, tetapi Dia mengutusku sebagai guru (*mu'allim*) yang toleran” lebih lanjut baca : Fadl Ilahi, *Muh{ammad SAW Sang Guru Yang Hebat*, terj. Nurul Mukhlisin, (Surabaya : Pustaka Elba, 2006), hlm. 22.

⁵ As-Sa'di memaknai *jahiliyyah* dengan kondisi dimana umat tidak memiliki lagi kitab suci sebagai petunjuknya dan tidak pula ada bekas-bekas pengaruh dari ajaran ilahi dari para nabi-nabi sebelumnya, peringai mereka bagaikan hewan buas dimana yang kuat menindas yang lemah dan segenap akhlak *mazmumah* lainnya. Lebih lanjut baca : Abu Abdullah 'Abdurrahman As-Sa'di, *Taysir al-Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan*, (Bairut : Dar Ihya al-Turas al-'Arabi, 2001), hlm. 1037.

⁶ Michael Hart dalam karyanya *Seratus Tokoh Dunia Yang Paling Berpengaruh Dalam sejarah* mendudukan Nabi Muhammad pada urutan pertama, di antara sebabnya adalah keberhasilan peran pendidikan Rasul, terutama dalam hal pengaruhnya. Will Durant dalam *The Story of civilization in the world* mengkaji kehidupan Nabi dengan memusatkan atas prestasi Nabi dalam perjuangannya. Lebih lanjut baca : Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 1997), hlm. 50.

sarana apa yang menjadikan keberhasilan pendidikan yang dilakoninya, dan lain sebagainya.

Mencari pengetahuan akan hal-hal ini sangat penting bagi kita pada saat-saat seperti zaman sekarang ini, selain sebagai bentuk membekali ilmu yang dapat mengantarkan kepada kesuksesan pendidikan yang dijalankan dan diperjuangkan⁷, juga dikarenakan kondisi umat di tengah suasana globalisasi dan era teknologi mengalami dekadensi moral yang demikian hebat serta dirasakannya bahwa umat telah menjauh dari ajaran agamanya (keringnya nilai-nilai keagamaan pada setiap individu). Sebuah keadaan yang nyaris sama dahulu ditemui oleh baginda Nabi, dan Nabi saat itu dapat menyelesaikan persoalan umat dengan cara-cara yang telah beliau tempuh, maka cara-cara beliau dalam men-*tarbiyah* umat agar dapat keluar dari masalahnya kiranya dapat menjadi inspirasi dan sebagai teladan bagi generasi berikutnya dalam mengentaskan persoalan yang kurang lebih sama. Imam Malik (pendiri mazhab Malikiyyah) bahkan dalam suatu ucapannya yang monumental berkata : “*la yaslüh akhir hazihi al-ummah illa bima salaha awwaluha*”, yang artinya tidak akan menjadi baik bagi umat ini kecuali dengan apa yang telah menjadi baik bagi generasi pertamanya (sahabat)⁸.

⁷ Imam Bukhari dalam kitab shahihnya, menuliskan bab “*Al-Ilmu qabla al-qaul wa al-‘amal*” keharusan membekali ilmu sebelum berkata dan beramal, beliau menyitir ayat 19 surat Muhammad, dimana Allah berfirman, yang artinya : “ketahuilah (ilmuilah) bahwasannya tidak ada sesembahan yang hak kecuali Allah”. Lebih lanjut baca : Muhammad ibn Isma’il al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, juz 1, (Bairut : Dar al-Fikr, 1990), hlm. 56.

⁸ Sa’id ibn ‘Ali ibn Wahf al-Qahtani , *Al-Hikmah Fi al-Da’wah Ila Allah*, (Saudi Arabia : Muassasah al-Jarisi, 1992), hlm. 282.

Inti permasalahan atas kondisi umat yang demikian sebagai eksekutif negatif dari globalisasi ini tentu harus diatasi dengan menggunakan ajaran Islam sendiri. Pendidikan merupakan sarana paling efektif dalam meringankan umat dari masalahnya itu, sebagaimana telah terbukti efektivitas pendidikan Nabi kepada umatnya pada saat itu (para sahabat).

Mengkaji kehidupan Nabi dalam sisi kependidikannya selain sebagai wujud dari usaha meneladani Rasul dalam men-*tarbiyah* umat, juga sebagai wujud waspada akan ajaran-ajaran dan pengaruh-pengaruh negatif pendidikan yang ditawarkan oleh barat (baca : non muslim) yang saat ini mudah diakses dalam konteks globalisasi.

Dalam kaitan mengungkap sisi kehidupan Nabi Muhammad yang terkait dengan pendidikan, penulis mengadakan penelitian terhadap sebuah kitab yang bertajuk pendidikan Nabi, sebuah kitab yang ditulis oleh seorang cendekiawan bernama Khalid ‘Abdullah al-Qurasyi (selanjutnya akan disebutkan dengan Al-Qurasyi), yang berjudul *Tarbiyah al-Nabi Liashabihi fi daw’i al-Kitab wa al-Sunnah*. Dalam kitab yang merupakan cetakan pertama kali ini (tahun 2001) dan dicetak oleh dua penerbit, *Dar al-Ma’ali* Yordania dan *Dar al-Tarbiyah wa al-Turas* Saudi Arabia, diungkap sisi sejarah Nabi Muhammad dalam konteks pendidikan beliau kepada para sahabatnya. Kitab yang setebal 536 halaman ini pada awalnya adalah sebuah karya ilmiah (tesis) pengarang (Al-Qurasyi) pada Universitas *Umm al-Qura* Makkah Saudi Arabia pada konsentrasi studi al-Qur’an dan al-Hadis.

Hal yang penting dan itu menjadi alasan bagi peneliti dalam mengkaji kitab *Tarbiyah al-Nabi Liashabihi* ini adalah pengarang kitab tersebut hanya mendasarkan kajiannya semata-mata kepada ayat-ayat al-Qur'an dan riwayat-riwayat yang shahih, sehingga validitas keilmuan yang didapat dari karya ilmiah tersebut dapat dipastikan jauh dari hal-hal yang meragukan. Selain itu pula, penyusunan kitab ini juga merujuk langsung kepada sumber-sumber asli, baik dalam kitab-kitab hadis maupun kitab-kitab *sirah Nabawiyyah*.

Hal yang lebih menarik lagi, sejauh penelitian awal penulis terhadap buku ini, al-Qurasyi dalam menyusun bukunya tidak memiliki basis teori yang jelas dalam mengkaji tema Pendidikan Nabi Muhammad. al-Qurasyi hanya melakukan eksplorasi *bayani* dari dalil-dalil al-Qur'an dan Sunnah untuk mendukung asumsinya. Oleh karenanya, melalui penelitian kepustakaan ini, penulis akan berusaha mengungkap manajemen metode pembelajaran Rasulullah.

A. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian di atas, maka permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan dan materi apakah yang menjadi sasaran pokok Nabi untuk diajarkan kepada para sahabatnya?
2. Metode-metode apa saja yang diterapkan Nabi dalam proses pembelajarannya secara umum?

3. Bagaimana manajemen metode Nabi Muhammad SAW dalam melaksanakan pembelajaran kepada para sahabatnya ?
4. Apakah prinsip yang efektif dalam pembelajaran yang dilaksanakannya ?
5. Apa relevansi dan urgensi penelitian atas pendidikan Rasulullah ini bagi pendidikan agama Islam dewasa ini?

B. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini bertujuan memperkenalkan pemikiran tentang manajemen Rasulullah dalam mengajar para sahabat (baca : umatnya) yang nantinya agar dapat dicontoh dan dijadikan bahan acuan dalam mengembangkan pendidikan Islam baik dalam lingkup formal maupun informal. Hal lain yang menjadi pendorong penelitian penulis adalah adanya macam-macam konsep metode pembelajaran atau pendidikan secara umum dari dunia barat (baca : non muslim) yang disamping banyak memberikan manfaat pengembangan namun juga membawa hal-hal negatif, terutama dalam hal berlawanan dengan syariat. Dengan penelitian ini pula, penulis bertujuan menggagas bahwa metode pendidikan khususnya dalam pembelajaran Nabi yang demikian beragam mestinya akan membawa maslahat bagi pengembangan dunia pendidikan Islam, karena telah terbukti secara historis mampu menyelesaikan problem kemasyarakatan saat itu (baca : *jahiliyyah*) sehingga mampu menjadi masyarakat yang diakui oleh Allah sendiri sebagai *khair al-ummah*.

Harapan penulis dari hasil penelitian ini adalah dapat menjadi sumbangsih pemikiran yang berguna terutama dalam rangka memperkaya

khazanah intelektual muslim, khususnya yang menyangkut kajian pendidikan Islam. Disamping itu, diharapkan pula dari hasil penelitian ini dapat berguna bagi penelitian lebih lanjut serta meningkatkan gairah para peminat dan pengkaji warisan intelektual muslim.

C. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang penulis lakukan adalah kajian kitab, yaitu kitab *Tarbiyah al-Nabi Liashabih* karya al-Qurasy, dengan pusat tema pada manajemen metode Nabi dalam pembelajaran. Sejauh pengamatan penulis, ada beberapa karya yang membahas tentang tema yang hampir serupa dengan pembahasan penulis. Arif Firmasyah misalnya, dalam tulisannya yang dipublikasikan di website Hizbut Tahrir dan diberi judul *Metode Pendidikan Rasulullah*, pembahasan dalam makalah ini adalah bagaimana pendidikan dapat menjadi sukses, yang di antaranya adalah kewajiban pendidik untuk menerapkan sifat-sifat pendidik yaitu sifat sabar, kasih sayang, *tawaddu'*, bijaksana, serta juga menjelaskan tentang keterkaitan fungsi keluarga, masyarakat, madrasah dan negara dalam mendidik⁹.

Haryanto, dalam tulisannya *Karakteristik Manajemen Rasulullah*, mengungkap sisi karakteristik manajemen Rasul dalam mendidik dan berdakwah, sebagai suatu hasil penelitian ini menyebutkan adanya karakter ketuhanan (dimensi ilahiyah) dalam manajemen Rasulullah

⁹ Arif Firmasyah, *Metode Pendidikan Rasulullah*, makalah seminar nasional pendidikan, dalam : www.hizbut-tahrir.or.id, tanggal publikasi : 5 Mei 2008.

(berdasar wahyu), juga sisi humanis, harmonis, universal, berkeadilan, realistis dalam manajemen pengajaran Rasulullah ataupun dakwahnya¹⁰.

D. Landasan Teori

Penelitian yang penulis angkat adalah terkait masalah manajemen metode pembelajaran dari seorang tokoh, yaitu Nabi Muhammad SAW dalam mengajar para sahabatnya (umatnya) saat itu, maka teori pembelajaran tentu dijadikan alat untuk menyoroti temuan-temuan historis dari hidup Rasul untuk dapat disimpulkan sebagai metode pembelajaran perspektif Rasul dalam pendidikan yang pernah digagas beliau.

Setidaknya ada dua hal dari tema di atas yang dapat untuk menyoroti dan menganalisis permasalahan yang diangkat. Kedua hal tersebut adalah manajemen dan metode pembelajaran. Oleh karenanya, penulis di sini akan menyampaikan teori-teori mengenai kedua hal tersebut.

1. Manajemen

Manajemen dalam tinjauan etimologi merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris yaitu kata *management* yang bermakna *to manage* atau mengelola dan mengatur¹¹. Sedangkan secara terminologi, para pakar sedikit banyak berselisih tentang hal tersebut. Mochtar Effendy misalnya, beliau mengartikannya sebagai usaha dan kegiatan

¹⁰ Haryanto, *Karakteristik Manajemen Rasulullah*, dalam : www.chairullah.wordpress.com, tanggal publikasi : 12 Maret 2009.

¹¹ Sebenarnya kata itu juga berasal dari bahasa Italia, *managiare*, yang diadaptasi dari bahasa latin yang terdiri dari dua kata manus dan agere, manus berarti tangan dan agere berarti melaksanakan. Dalam bahasa Arab disebut dengan *siasah*, *idarah* dan *tadbir*. Lebih lanjut baca : Jawahir Tanthowi, *Unsur-Unsur Menurut Ajaran Al-Qur'an*, (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1983), hlm. 9.

untuk mengkombinasikan unsur-unsur manusia (*men*), barang (*material*), mesin-mesin (*machine*) dengan metode (*method*) yang dapat disingkat 4 M¹². Sedangkan menurut Stoner sebagaimana dikutip oleh Hani Handoko, manajemen berarti proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan¹³. Dari dua pengertian di atas, bisa disimpulkan bahwa manajemen adalah usaha mengatur sumber daya organisasi melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan agar mencapai tujuan organisasi.

Dari pengertian di atas, dapat difahami bahwa manajemen memiliki fungsi-fungsi tertentu, di antaranya :

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tidak lain merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai beserta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Hani Handoko mengemukakan bahwa perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, termasuk adanya pembuatan

¹² Mochtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta : Bhatara, 1996), hlm. 10.

¹³ Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE-UGM, 2003), hlm. 8.

keputusan-keputusan banyak terdapat dalam fungsi ini¹⁴. Pengertian ini menunjukkan arti penting dari perencanaan, yaitu memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien dan seefektif mungkin.

Dalam prakteknya, ada empat tahap untuk mewujudkan perencanaan, yaitu : (a) menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan; (b) merumuskan keadaan saat ini; (c) mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan; (d) mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan¹⁵

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi manajemen berikutnya adalah pengorganisasian, yang oleh George R. Terry diartikan dengan tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu¹⁶. Organizing ini pada hakikatnya sebuah upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksanaannya. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam fungsi ini adalah bahwa setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan dan apa targetnya.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 77-78.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 79-80.

¹⁶ Akhmad Sudrajat, *Manajemen Sekolah : Pengertian, Fungsi dan Bidang Manajemen*, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>, situs dikunjungi pada tanggal 3 November 2008.

c) Pelaksanaan (*Actuating*)

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan dengan orang-orang dalam organisasi.

Actuating itu sendiri berarti usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi (perusahaan) dan sasaran anggota-anggota organisasi tersebut, oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut¹⁷.

Atas pengertian tersebut, sebenarnya pelaksanaan pada hakikatnya adalah upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota organisasi.

d) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*controlling*) merupakan fungsi manajemen yang tak kalah pentingnya dari fungsi pelaksanaan bagi suatu organisasi. Semua fungsi-fungsi manajemen sebelumnya, tidak akan efektif tanpa disertai fungsi pengawasan. Dalam konteks ini, Robert J. Mocker

¹⁷ *Ibid.*

sebagaimana dikutip oleh Hani Handoko menguraikan fungsi pengawasan dengan :

Suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan¹⁸.

Pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar organisasi (perusahaan) dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan organisasi tercapai. Apabila terjadi penyimpangan di mana letak penyimpangan itu dan bagaimana pula tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya.

Dalam prosesnya, pengawasan memiliki lima tahapan, yaitu : (a) penetapan standar pelaksanaan; (b) penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan; (c) pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata; (d) pembandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan; dan (e) pengambilan tindakan koreksi, bila perlu¹⁹

2. Metode Pembelajaran²⁰

Kata metode berarti cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang

¹⁸ Hani Handoko, *Manajemen*, hlm 360-361.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 362-363.

²⁰ Ada di antara pakar pendidikan yang menyebutnya sebagai media pembelajaran, namun penulis dalam hal ini menggunakan istilah metode pembelajaran.

dikehendaki²¹. Karenanya, keberhasilan pendidikan di antaranya dapat dirunut dari penggunaan metode yang tepat dalam memproses anak didik, efektifitas dan efisiensi pembelajaran dapat terlihat juga dari ketepatan penerapan metode yang tepat.

Penulis perlu menjelaskan terlebih dahulu atas adanya kemiripan makna dalam istilah yang menunjukkan arti cara, yaitu dalam kata strategi, metode dan teknik. Strategi mengajar adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Strategi di sini dinilai lebih luas dari pada metode dan teknik. Metode pada praksisnya adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat mencapai tujuan, metode lebih diarahkan kepada prosedur melakukan sesuatu agar mencapai tujuan. Hal ini berbeda lagi dengan teknik yang bermakna pula sebagai cara tetapi ia lebih diarahkan kepada maknanya yang bersifat implementatif dari suatu prosedur²².

Dalam kaitannya dengan metode-metode pembelajaran itu sendiri, di sini penulis dapat menyampaikan diantaranya sebagai berikut²³ :

²¹ J.S.Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 896.

²² Akhmad Sudrajat, *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik dan Model Pembelajaran*, dalam : www.psb-psma.org, tanggal publikasi : 3 Oktober 2008.

²³ Mahfudz Shalahuddin, dkk, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Surabaya : PT Bina Ilmu, 1987), hlm. 39-90. M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002), hlm. 31-61.

1. Metode Ceramah

Metode ini sering disebut sebagai metode khotbah (*one man show method*), yaitu suatu cara penyampaian bahan pelajaran secara lisan oleh guru (pendidik) di depan kelompok siswa (di kelas). Dalam metode ini terlihat jelas peranan guru dan murid, guru dalam penuturan dan penerangannya secara aktif sedang siswa mendengarkan dan mengikuti secara seksama serta membuat catatan tentang pokok masalah yang dijelaskan. Dalam perkembangannya, metode ini bisa diselingi dengan memakai alat bantu seperti gambar-gambar, peta, film dan lain sebagainya. Agar metode ini berhasil dengan baik, hendaknya guru/pendidik memperhatikan beberapa hal berikut, seperti : bahan ceramah harus disesuaikan dengan taraf perkembangan psikologis anak didik, bahasa yang digunakan disesuaikan dengan taraf kecerdasan murid, gaya bahasa penyampaian juga diperhatikan dalam hal ucapan, tempo, melodi dan ritmenya, dan yang lebih penting lagi adalah pendidik menunjukkan kesan bahwa ia sendiri juga sangat berminat pada hal yang sedang dibicarakan.

Keutamaan dari metode ini adalah dengan ceramah yang dipersiapkan dengan baik dan disajikan secara sistematis, dapat menghemat waktu belajar anak didik, dapat menyajikan bahan pelajaran kepada sejumlah besar siswa dalam waktu yang sama, mudah mengulang kembali jika diperlukan.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini merupakan kelanjutan dari metode ceramah, yaitu penyampaian pelajaran dengan jalan guru bertanya sedang murid menjawab. Dengan demikian ada dua pokok di dalam metode ini, yaitu memberikan kesempatan bertanya dan menjadikan forum yang dua arah (dialogis) yakni guru bertanya kepada murid dan sebaliknya.

Metode ini sangat besar manfaatnya, di antaranya untuk menekankan bagian-bagian yang dipandang penting kepada murid, untuk mengetahui apakah jalan berfikir murid sudah sistematis dan logis, untuk mengetahui apakah jalan berfikir murid sudah menuju problem yang harus dipecahkan/dirumuskan, dan untuk mengetahui apakah pengetahuan yang siap harus dikuasai murid sudah benar-benar tertanam dalam daya ingatannya.

Agar dapat berhasil dengan baik, penggunaan metode ini perlu memperhatikan hal berikut ini, yaitu : guru/pendidik harus sudah mempersiapkan semua pertanyaan yang akan diajukan dengan cermat, guru harus benar-benar menguasai bahan pelajaran, termasuk semua jawaban pertanyaan yang akan didengarnya dari para siswa, pertanyaan diarahkan kepada seluruh anggota kelas (jika ada yang tak dapat menjawab maka dapat dipergilirkan), memberikan waktu yang cukup untuk menjawab, sehingga siswa dapat menjawab secara sistematis.

3. Metode Tugas

Metode ini berarti suatu cara mengajar yang dicirikan oleh adanya kegiatan perencanaan antara murid dengan guru mengenai suatu persoalan atau problema yang harus diselesaikan dan dikuasai oleh murid dalam jangka waktu tertentu yang disepakati bersama antara murid dan guru. Hakikat dari metode ini adalah pemberian kesempatan kepada anak didik untuk berkembang menjadi manusia yang dapat mandiri dan bertanggung jawab dengan tugas hidupnya.

Keutamaan dari metode ini adalah anak didik berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan mandiri, baik sekali untuk mengisi waktu luang dengan masalah-masalah yang konstruktif, dapat membiasakan siswa untuk giat belajar. Metode ini sangat efektif bila dalam penggunaannya memperhatikan hal berikut : tugas yang diberikan harus jelas dan tegas pembatasannya sehingga siswa tidak ragu-ragu dalam mengerjakannya, tugas disesuaikan dengan taraf perkembangan kecerdasan dan minat siswa, diberikan tenggang waktu yang cukup dalam mengerjakannya, tugas yang diberikan hendaknya dapat memperkaya pengalaman murid dalam hidupnya.

4. Metode *Uswah Hasanah*

Metode ini tergolong ke dalam metode pendidikan agama yang tertua dan paling sulit, dengan metode ini pendidikan agama disampaikan melalui contoh teladan yang baik dari pendidiknya. Metode ini memiliki pengaruh yang besar dalam misi pendidikan agama Islam,

bahkan menjadi faktor penentu. Apa yang dilihat dan didengar orang dari tingkah laku guru agama, bisa menambah kekuatan daya didiknya, tetapi sebaliknya bisa pula melumpuhkan daya didiknya, bila yang dilihatnya bertentangan dengan apa yang telah didengarnya. Menurut 'Atiyah al-Abrasyi, perbandingan antara guru dan murid adalah ibarat tongkat dan bayangannya. Kapankah bayangan tersebut akan lurus kalau tongkatnya sendiri masih bengkok.

5. Metode Anugerah

Metode anugerah ini pada hakikatnya memanfaatkan kecendrungan manusia yang pasti memiliki cita-cita, harapan dan keinginan. Maka dengan metode ini, seseorang yang mengerjakan perbuatan yang baik atau mencapai prestasi tertentu, diberikan suatu anugerah yang menarik sebagai imbalannya. Dengan demikian orang dirangsang untuk mengejar anugerah yang diinginkan, dengan melakukan suatu perbuatan atau mencapai suatu prestasi.

Bentuk konkrit dari metode ini adalah pemilihan bintang pelajar, pemberian tanda penghargaan, melalui perlombaan-perlombaan yang para pemenaangnya diberikan hadiah-hadiah menarik. Adapun anugerah yang bersifat pedagogis dan dapat diberikan kepada anak didik, pada garis besarnya dapat berwujud : pujian, penghormatan yang bisa dilakukan dengan penobatan; yang berprestasi prestasi diumumkan didepan khalayak ramai, atau diberikan kekuasaan tertentu seperti mengurus perpustakaan, pemberian hadiah (berbentuk

suatu materi) serta tanda penghargaan seperti ijazah, sertifikat-sertifikat tertentu.

6. Metode Hukuman

Metode yang berbentuk pemberian tindakan tertentu yang dijatuhkan kepada anak didik secara sengaja dan sadar sehingga menimbulkan kesusahan bagi mereka yang diharapkan dapat menimbulkan rasa menyesal dan sadar akan kesalahannya serta berjanji tidak mengulangi kesalahannya. Metode ini seharusnya dipergunakan oleh pendidik sebagai alternatif terakhir bila anak didik telah terlebih dahulu diberikan teguran, peringatan namun mereka masih saja berkelakuan buruk.

Dalam menggunakan metode ini seharusnya diperhatikan beberapa hal seperti, pemberian hukuman harus tetap dalam jalinan rasa kasih sayang, sebagai alternatif terakhir yang mengharuskan menggunakan cara ini, pemberian hukuman seharusnya dapat menimbulkan kesan di hati anak didik (sehingga mereka sadar), penggunaan metode ini juga seharusnya diikuti pemberian maaf/ampun dan disertai dengan harapan dan kepercayaan mereka dapat berubah.

Penggunaan metode hukuman yang dalam kaitan hukuman fisik(pemukulan), maka sebagaimana menurut Al-Abrasyi, haruslah memperhatikan hal-hal seperti : tidak diberikan kepada anak didik di bawah umur 10 tahun, bukan dengan alat-lat yang membahayakan/mematikan, pemukulan tidak lebih dari 3 kali, hendaknya diberikan kesempatan bertaubat dan memperbaiki kesalahan.

E. Metodologi Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah menyangkut pemikiran seseorang tokoh tentang suatu masalah tertentu. Dalam hal ini tokoh yang dijadikan sasaran penelitian adalah Nabi Muhammad saw. Sasaran penelitian terhadap tokoh dimaksud diarahkan pada pemikirannya, dalam hal ini dikhususkan pada metode pembelajaran Rasulullah. Dengan demikian bila dilihat dari sasaran obyek penelitian, maka penelitian ini masuk dalam kerangka penelitian budaya²⁴.

Adapun metode yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan filosofis dan historis. Dengan metode ini dimaksudkan bahwa poin-poin dari pemikiran Nabi Muhammad diuraikan secara lengkap dan ketat, baik yang terdapat dalam sumber primer maupun sumber skunder²⁵, sehingga pemikiran tokoh dimaksud dapat dipotret secara jelas.

Sementara itu pendekatan filosofis digunakan untuk mencari jawaban secara mendasar tentang aspek-aspek pemikiran Nabi Muhammad, terutama *fundamental ideas* mengenai konsep manajemen pendidikannya. Terakhir, dengan pendekatan historis, ini dikarenakan bahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan kejadian masa lampau. Metode historis itu sendiri berarti suatu proses pendekatan terhadap suatu masalah yang meliputi

²⁴ Menurut Atho Mudzhar, yang termasuk dalam penelitian budaya adalah penelitian tentang naskah-naskah (filologi), benda-benda purbakala agama (arkeologi), penelitian tentang sejarah agama, penelitian tentang pemikiran tokoh agama berikut nilai-nilai yang dianutnya. Lebih lanjut baca : M.Atho Mudzhar, *Penelitian Agama Dan Keagamaan*, makalah, 1996, hlm. 5.

²⁵ Anton Bakker, Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisius, 1996), hlm. 63.

pengumpulan dan interpretasi terhadap peristiwa atau gagasan yang muncul di masa lampau²⁶.

Dilihat dari segi pencarian data pada penelitian ini, maka dapat digolongkan pada jenis penelitian *library research* atau studi kepustakaan, yaitu berusaha mengungkap makna pesan dalam kitab *Tarbiyah al-Nabi Liashabihi* dengan tema pokok hanya pada manajemen metode pembelajaran Nabi. Untuk itu kitab karya al-Qurasyi ini merupakan sumber data primer bagi peneliti dalam mengumpulkan dan mengkaji data-data. Sedangkan sumber-sumber agar diperoleh data-data yang dapat membantu penulis terutama dalam proses analisa untuk penyelesaian penelitiannya, maka kitab-kitab lain yang bertemakan pendidikan Nabi adalah menjadi sumber skunder dalam penelitian ini.

Adapun teknis pengerjaan penelitian ini dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Menentukan bidang pemikiran dalam kitab yang dijadikan sebagai obyek penelitian.
2. Mendeskripsikan pemikiran tersebut dengan segenap argumentasinya, termasuk di dalamnya adalah dari sisi historisitasnya.
3. Melakukan studi analisis, pada tahap ini dimulailah penelusuran tentang pemikiran manajemen metode pendidikan Islam dalam kitab tersebut.
4. Menyimpulkan apa yang ditemukan dalam kitab yang dibahas, tahap ini merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab pendahuluan.

²⁶ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1985), hlm. 132.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan-pembahasan dari tema yang dikaji dalam penelitian ini, maka kiranya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tujuan dari pengajaran Rasulullah pada intinya adalah membentuk kepribadian seorang mu'min yang sempurna (berakidah benar dan shalih dalam beramal), yang memiliki pandangan optimistis (positif) dalam kehidupannya, serta memiliki kemauan dan tekad yang kuat dalam kehidupannya, sehingga terhindar dari kegagalan dan terpedaya kehidupannya. Oleh karena, materi-materi yang menjadi pokok perhatian Nabi Muhammad saw dalam pendidikannya kepada para sahabat adalah penanaman akidah yang benar dan *tazkiyah al-nafs*, keseimbangan dalam ilmu dan amal, mengajarkan ilmu dan mendakwahnya, menjaga kesehatan jasmani dan akal serta sikap bijaksana dalam menyelesaikan problem. Materi-materi ini pada hakikatnya adalah merepresentasikan semua ajaran Islam yang dibawanya.
2. Nabi Muhammad dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan berbagai macam metode yang dapat memudahkan proses pengajarannya, di antara metode-metode tersebut adalah metode dialog, *al-Qudwah* (suri teladan), metode kasih sayang, metode misal (memberikan perumpamaan), metode *targhib* dan *tarhib* (janji dan ancaman), metode kisah. Ada beberapa

1. hal yang dalam pandangan al-Qurasyi sebagai metode pembelajaran Rasulullah saw, sebenarnya bukanlah sebagai metode melainkan strategi pembelajaran, yaitu strategi menumbuhkan rasa penasaran murid, memberi jeda (batasan waktu) dalam mengajar, mengaitkan pelajaran dengan peristiwa tertentu, dan memperhatikan heterogenitas tingkat pemahaman para sahabatnya.
2. Metode *al-Qudwah* (suri teladan) dan metode *targib* dan *tarhib* (janji dan ancaman) merupakan metode-metode yang dominan digunakan Nabi Muhammad saw dalam mengajarkan semua materi-materi yang diajarkannya. Namun dalam metode-metode yang lain terdapat perbedaan antara masing-masing materi, seperti dalam materi akidah, Nabi juga menggunakan metode dialog, sedangkan pada materi *tazkiyah al-nafs*, mengajarkan ilmu dan berdakwah, serta menjaga kesehatan jasmani dan akal Nabi menggunakan metode penugasan. Metode lain yang secara khusus digunakan Nabi Muhammad adalah metode kisah yang beliau gunakan untuk menanamkan kesabaran dalam berdakwah di jalan Allah. Al-Qurasyi sendiri membatasi metode dalam mengajarkan akidah hanya pada metode dialog, *al-qudwah* serta *targib* dan *tarhib*, padahal dalam prakteknya Rasulullah saw juga banyak menggunakan metode ceramah.
3. Prinsip yang efektif dalam pengajaran Rasulullah sehingga mengantarkan pada keberhasilannya dalam mengajar adalah penerapan metode cinta kasih, yang dengan cara ini terjalinlah ikatan emosional antara beliau dengan para sahabatnya sehingga mereka akhirnya sangat loyal dalam mengamalkan nilai-nilai yang diajarkannya.

4. Penelitian ini secara langsung relevan dengan usaha perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan Islam yang berangkat dari kaca mata konseptual, bagaimana pendidikan yang berazaskan akidah islamiyyah (baik materi dan metode pembelajarannya) dalam perspektif Rasulullah saw sebagai guru pertama dari agama ini. Adapun urgensi dari penelitian ini bagi pengembangan pendidikan Agama Islam adalah pada penemuan tentang perlunya redesain kurikulum materi aqidah dan solusi untuk memaksimalkan peningkatan kualitas pengajaran dengan menerapkan metode cinta kasih.

A. Saran-Saran

1. Kepada pengambil kebijakan pendidikan di jajaran instansi pemerintah baik di departemen Pendidikan dan Kebudayaan maupun departemen Agama, seyogyanya untuk selalu melakukan pengembangan bagi kemajuan pendidikan di negara Republik Indonesia, di antaranya perlunya redesain materi pengajaran agama Islam yang ada saat ini, khususnya dalam materi akidah islamiyyah, perbaikan dan usaha menyesuaikan pengajaran agama sebagaimana yang diajarkan Nabi Muhammad merupakan bagian dari usaha menuju kesuksesan menyelenggarakan pendidikan di Negara ini.

2. Kepada para pendidik (guru) agar dalam menjalankan pengajaran di sekolah-sekolah untuk selalu memegang idealisme seorang guru dalam mencetak generasi yang berkualitas dalam iman taqwa dan ilmu pengetahuan, maka di antara bukti hal tersebut kelaziman seorang guru untuk mendidik murid-muridnya dengan cinta kasih.

B. Kata Penutup

Puji syukur *al-hamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah swt, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dengan segala kemampuannya yang terbatas akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang sederhana ini.

Menyadari masih banyaknya kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tesis ini, penulis insya Allah menjadikannya sebagai pemicu untuk maju dan meningkat ke arah yang lebih baik di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abdurrahman, Jamal
2006 *Cara Nabi SAW Menyiapkan Generasi*, terj. Nurul Mukhlisin,
Surabaya : Pustaka Elba
- Al-Bukhari, Muhammad ibn Ismail
1990 *Sahih al-Bukhari, Maktabah al-Syamilah*.
- Al-Zufairi, Marzuq Ibrahim
2006 *Mendidik Generasi Sesuai Petunjuk Nabi SAW*, terj. Abu Usamah
Fakhrur Rahman, Bogor : Pustaka Ibn Katsir
- Arifin, Muzayyin
2007 *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- Al-Qahtani, Sa’id ibn ‘Ali ibn Wahf
1992 *Al-Hikmah Fi al-Da’wah Ila Allah*, (Saudi Arabia : Muassasah al-
Jarisi
- Al-Sa’di, Abu ‘Abdullah ‘Abdurrahman
2001 *Taysir Karim al-Rahman Fi Tafsir Kalam al-Mannan*, Bairut : Dar
Ihya’ at-Turas al-‘Arabi
- Al-Syas, Hidayatullah Ahmad
2007 *Ensiklopedi Pendidikan Anak Muslim*, terj. Sari Narulita dan Umron J,
Jakarta : Fikr
- Abdullah, Amin
2008 *Pendekatan Dalam Pengkajian Islam*, materi perkuliahan pasca
sarjana, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga
-
- 2001 *Al-Ta’wil al-‘Ilmi : Kearah Perubahan Paradigma Penafsiran Kitab
Suci*, (Yogyakarta : Jurnal al-Jami’ah IAIN Sunan Kalijaga), vol. 39
no. 2, Juli-Desember
- Al-Attas, Muhammad al-Naquib
1979 *Aims and Objectives of Islamic Education* (editor), Saudi Arabia :
King Abdul Aziz University
- Al-Jabiri, Muhammad ‘Abid
1990 *Takwin al-‘Aql al-‘Arabi*, Bairut : Markaz al-Saqafi al-‘Arabi

- Aly, Hery Noer
1999 *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu
- Anas, Malik ibn
Al-Muatta', dalam : *Maktabah al-Syamilah*
- Al-Abrasyi, Muhammad 'Atiyyah
1969 *Al-Tarbiyah al-Islamiyyah wa falasifatuha*, Bairut : Dar al-Fikr
- Al-Nahlawi, 'Abdurhman
1986 *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, terj. Sihabuddin, Jakarta : Gema Insani Press
- Al-Naisaburi, Muslim ibn al-Hajjaj
Sahih Muslim, dalam : *Maktabah al-Syamilah*
- Al-Mubarakfuri, Safi al-Rahman
1995 *Raudah al-Anwar fi Sirah al-Nabi al-Mukhtar*, Riyad : Maktabah Dar al-Salam
- Al-Jauziyyah, Ibn al-Qayyim
2003 *Ighasah al-Lahfan Min Masayid al-Syaitan*, Bairut : Dar al-Ma'rifah
- Ash-Shiddieqy, TM Hasbi
1964 *Tafsir al-Nur*, juz 11, Jakarta : Bulan Bintang
- Al-'Abdali, Muhammad ibn 'Abdul Wahhab al-Wasabi
2001 *Al-Qaul al-Mufid fi Adillah al-Tauhid*, (San'a : Maktabah al-Irsyad
- Al-Qurtubi, Abu Abdullah Muhammad ibn Ahmad
2002 *Al-Jami' Li Ahkami al-Qut'an*, Mesir : Dar al-Hadis
- Alwi, Edrus
2008 *Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Melalui Metode Keteladanan*, dalam : www.edrusalwi.wordpress.com, tanggal publikasi : 14 September
- Al-'Usaimin, Muhammad Salih
2000 *Syarh Salasah al-Usul*, Saudi Arabia, Dar Maktabah al-'Ilmiyyah
- _____,
2008 *Al-Qawa'id al-Musla Fi Sifat Allah wa Asmaihi al-Husna*, Riyad : Madar al-Watan li al-Nasyr

Al-Azdi, Abu Sulaiman Daud ibn al-asy'as al-Sijistani *Sunan Abu Daud*, dalam :
Maktabah al-Syamilah

Al-Tabari, Abu Ja'far Muhammad ibn Jarir
2005 *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil al-Qur'an*, Mesir : Dar al-Salam

Al-Asy'ari, Imam Abi al-Hasan 'Ali ibn Ismail
2005 *Al-Ibanah 'An Usul al-Diyanah*, Bairut : Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah

Al-Rahman, Jamal 'Abd
2006 *Cara Nabi Menyiapkan Generasi*, terj : Nurul Mukhlisin, Surabaya :
Elba

Badudu, J.S. dan Sutan Muhammad Zain,
1994 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

Bakker, Anton dan Ahmad Charis Zubair,
1996 *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta : Kanisius

Busyairi, Ahmad (editor)
1987 *Tantangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta : LPM UII

Chalil, Moenawwar
1993 *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad saw*, Jakarta : Bulan Bintang

Darajat, Zakiah dkk,
1996 *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara

Darmaningtyas
2007 *Pendidikan Rusak-Rusakan*, Yogyakarta : LKis

Dasuki, Hafiz dkk,
1997 *Ensiklopedi Islam*, jilid 1, (Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve

Effendy, Mochtar
1996 *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta :
Bhatara

Handoko, Hani
2003 *Manajemen*, Yogyakarta : BPFE-UGM

Harras, Muhammad Khalil
2004 *Syarah al-'Aqidah al-Tahawiyyah*, (Saudi Arabia : Dar Ibn Rajab,
2004

- Hali, ‘Abdurahman Salih ibn
1999 *Al-Arba’un al-Nawawiyyah wa al-Fawaid al-Tarbawiyah*, Jeddah :
Dar al-Andalus al-Khadra’
- Hamka
1983 *Tafsir al-Azhar* , Jakarta : Pustaka Panjimas
- Hanafi, Yusuf
2009 *Mengarifi Fatwa Haram Rokok*, dalam : www.komunikasi-um.ac.id,
tanggal publikasi 30 Maret
- Hanbal, Ahmad ibn
Musnad ahmad ibn Hanbal, dalam : maktabah al-Syamilah
- Ibn Majah, Abu ‘Abdullah Muhammad
Sunan Ibn Majah, dalam : *Maktabah al-Syamilah*
- Ilahi, Fadl
2006 *Muhammad SAW Sang Guru Yang Hebat*, terj. Nurul Mukhlisin,
Surabaya : Pustaka Elba
- Ismail, M. Syuhudi
1994 *Hadis Nabi Yang tekstual dan Kontekstual*, Jakarta : Bulan Bintang
- Istadi, Irawati
2009 *Mendidik Dengan Cinta*, dalam : www.achmadarifin.wordpress.com,
tanggal dikunjungi : 20 Maret
- Kurniadi, M.R.
2009 *Pendidikan*, dalam : www.harefa.web.id, tanggal dikunjungi 31 Maret
- Muwaffaqah, Aisyah
2009 *Mendidik Dengan Cinta*, dalam :
www.aisyahmuwaffaqah.blogspot.com, tanggal dikunjungi : 20 Maret
2009
- Manzur, Ibn
Tt *Lisan al-‘Arab*, jilid 3, Mesir : Dar al-Ma’arif
- Mifzawal
2009 *Menggagas Kembali Sistem Konsep Pendidikan Islam*, dalam :
www.mifzawal.blogspot.com, tanggal publikasi : 18 September
- Mudzhar, M.Atho
1996 *Penelitian Agama Dan Keagamaan*, makalah tidak dipublikasikan

- Mulyasa, E.
2007 *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Muparrih
2009 *Manfaat Olah Raga*, dalam : www.catatankecik.blogspot.com, tanggal publikasi :28 Januari
- Mulawarman, Aji Dedi
2008 *Refleksi Pendidikan Di Hari Merdeka*, dalam : www.ajidedim.wordpress.com, tanggal publikasi : 20 Agustus
- Nata, Abuddin
2005 *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Gaya Media Pratama
- Natsir, M.
1983 *Fiqih Dakwah*, Jakarta : Media Da'wah
- Nawaf
2009 *Kesyirikan dan Pengobatan*, dalam : www.nawaf.wordpress.com, tanggal publikasi : 13 Februari
- Nizar, Syamsul
2002 *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pers
- Nurdin, M.
2005 *Pendidikan Yang Menyebalkan*, Yogyakarta : Ar-Ruz
- Purnomo
2008 *Lima Manfaat Olah Raga Bagi Otak*, dalam : www.bloggaul.com, tanggal publikasi : 22 Agustus
- Qutb, Sayyid
1967 *Fi Zilal al-Qur'an*, jilid 5, juz 14, Bairut : Dar Ihya' al-Turas al-'Arabi
- Rohman, M. Najibur
2006 *Menggugat Neo Wahabi*, dalam : www.gurdur.net, tanggal publikasi : 18 Juli
- Shalahuddin, Mahfudz dkk
1987 *Metodologi Pendidikan Islam*, Surabaya : PT Bina Ilmu
- Shihab, Muhammad Quraish
1997 *Wawasan al-Qur'an*, Bandung : Mizan

- Shofan, Moh.
2004 *Pendidikan Berparadigma Profetik*, Yogyakarta : Ircisod
- Siswoyo, Dwi dkk,
2007 *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Press
- Sudrajat, Akhmad
2008 *Manajemen Sekolah : Pengertian, Fungsi dan Bidang Manajemen*,
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com> , situs dikunjungi pada tanggal
3 November
- Surachmad, Winarno
1985 *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Tarsito
- Syam, Nur
2009 *NU Salafy Di Era Reformasi*, dalam : www.fkb-dpr.or.id, tanggal
publikasi : 14 Mei
- Syaikh, Salih ‘Abdul ‘Aziz Alu dan al-‘Usaimin, Muhammad Salih
2008 *Syarh Lum’ah al-I’tiqad Ibn Qudamah*, (Mesir : Dar al-Kausar
- Syalhub, Fuad ‘Abdul ‘Aziz
2008 *Begini Seharusnya Menjadi Guru*, terj. Jamaluddin, Jakarta : Darul
Haqq
- Tafsir, Ahmad
1992 *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : Remaja
Rosdakarya
- Tanthowi, Jawahir
1983 *Unsur-Unsur Menurut Ajaran Al-Qur’an*, Jakarta : Pustaka Al-Husna
- Tim IKIP Surabaya,
1987 *Pengantar Didaktik Metodik*, Jakarta : CV. Rajawali
- Usman, M. Basyiruddin
2002 *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Ciputat Press
- Rahmanto, Andi
2009 *Bekal Seorang Da’i*, dalam : www.belajarislam.com, tanggal publikasi
: 27 Februari

Ramadan, Ibnu

2009 *Sesatnya Faham Asy'ariyah dan Kembalinya Syaikh Abul Hasan al-Asy'ari*, dalam : www.ibnuramadan.wordpress.com, tanggal dikunjungi : 5 Maret

Ramayulis

2001 *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia

Rustamaji

2007 *Guru Yang Menggairahkan*, Yogyakarta : Gama Media

Wandysulastra

2009 *20 Sifat Wajib : Dasarnya dan Siapa Yang Menyusun*, dalam : www.mail-archive.com/www.groups.yahoo.com tanggal dikunjungi : 4 Maret

Yahya, Harun

2009 *Keindahan Dalam Kehidupan*, dalam : www.harunyahya.com, tanggal dikunjungi : 11 April

Yaman, Soleh Amini

2009 *Mendidik Dengan Cinta : Cinta Sebagai Amunisi Jiwa Dalam Mendidik Anak Manusia*, dalam : www.dongengkakrico.com, tanggal dikunjungi : 20 Maret

Yasin, Abdullah

2009 *Aqidah Imam Empat adalah Satu*, makalah seminar “Ahl Sunnah Wa al-Jama'ah”, Kelantan Malaysia, dalam : www.darulkaufar.com, tanggal dikunjungi : 31 Maret

Yusanto, Muhammad Ismail

2008 *Menggagas Pendidikan Intergratif dan Optimalisasi Negara Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Menuju Generasi Shalih-Muslih*, makalah seminar nasional : “Reposisi peran pendidikan menuju negara mandiri, berharga diri”, 29 Oktober 2008, dalam : www.umarjabbar.files.wordpress.com, tanggal dikunjungi : 30 Maret 2009

Zamakhsyari

1966 *Tafsir al-Kasysyaf*, Mesir : Maktabah al-Ba>b al-Halabi

Zulfikri

2009 *Metode-Metode Mengajar, Pre Test, Apersepsi, Post Test dan Tanya Jawab*, dalam : www.fikrinatuna.blogspot.com, tanggal publikasi : 24 April

CURRICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

Nama : Cholid, S. Ag
Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 09 Januari 1976
Alamat Asal : Jl. Kapten Ismail No. 77 Tegal 52112
Jawa Tengah Telp. 08882653133
Orang Tua/Wali :
Ayah : Muhammad Basalamah (Alm)
Ibu : Aminah
Status Pernikahan : Menikah
Istri : Elis Hilaliyah
Anak : Muna & Wafaa

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Islam Al-Ikhsaniyyah 4 Tegal (Lulus tahun 1988)
- MTs PPMI Assalaam Surakarta (Lulus tahun 1991)
- MA PPMI Assalaam Surakarta (Lulus tahun 1994)
- S-1 Ushuluddin/Tafsir Hadis
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Lulus tahun 1999)
- D-1 Universitas Al-Iman San'a Yaman (Lulus tahun 2001)
- S-2 Pendidikan Islam/MKPI
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Lulus tahun 2009)

C. KARYA ILMIAH

Karya Tulis : Peranan Sabar Dan Syukur Dalam Kehidupan
Skripsi : Hadis-Hadis Tentang Kesederhanaan Kehidupan Rasulullah saw (Studi Analisis sanad dan Matan Terhadap Riwayat Ibn Majah)

D. PENGALAMAN ORGANISASI

- ❖ Anggota Ikatan Alumni Ma'had Assalaam (IKMAS)
- ❖ Pengurus PC Al-Irsyad Yogyakarta bagian Dakwah (1995-1999, 2007-2009)
- ❖ Takmir Masjid Al-Ishlah Sidanegara Cilacap (2006-2008)
- ❖ Takmir Masjid Yasmin 2 Yogyakarta (2009)

E. PEKERJAAN

- Guru SMA Plus Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap (Tahun 2003 - Sekarang)

. :

. 1378 :

,

,

,

.

,

. 24 :

.

1406\5\23:

() 1414\1\14 :

.

.

:

() 1418\2\26:

.

:

.

. 1406\9\12

. 1419\1\22

. 1422\5\23

. 1422\6\24

. 1426\6\24 1424\6\24

. :

.

.

.

.

. 1420

1424

:

. 1

. 2

. 3

. 4

:

.1

.2

.3

.4

.5

.6

:

: :

.1

.2

.3

.4

.5

.6

.7

: :

.1

.2

.3

.4

.5

.6

.7

.8

.9

.10

.11

.12

.13

.14